

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan penelitian serta implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian dan juga saran untuk penelitian selanjutnya, bagian pertama berisi kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hipotesis dan pembahasan yang dilakukan peneliti serta implikasi dari hasil penelitian saat ini, bagian kedua berisi keterbatasan yang dihadapi peneliti, dan bagian yang terakhir berisi saran untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk memprediksi apakah variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan kepemilikan institusional dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Jenis data dalam penelitian ini yaitu sekunder. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi pada websiter resm perusahaan dan website BEI. Model pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Data yang dapat diolah secara keseluruhan periode 2017-2021 untuk pengujian adalah sebanyak 731 sampel. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil pengujian sehingga mendapatkan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengeluarkan semua kemampuan untuk mendapatkan laba melalui perputaran aset terhadap volume penjualan. Jika aset lebih besar daripada laba tahun berjalan, risiko perusahaan mengalami kondisi *financial distress* sangat besar.
2. Likuiditas tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki tidak menjamin perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.
3. Ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki total aset yang besar juga bisa mengalami kondisi *financial distress* saat mengalami kondisi tertentu yang tidak terduga, seperti covi-19. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memprediksi kondisi *financial distress*.
4. Komisaris Independen dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan karena komisaris independen yang banyak, tidak menjamin transparansi penggunaan dana perusahaan dan pengawasan kinerja manajemen. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian bahwa komisaris independen tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5. Kepemilikan institusional tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham oleh institusi yang besar merupakan pemilik mayoritas dan terpusat, dimana kepemilikan saham mayoritas akan mengakibatkan transparansi penggunaan dana perusahaan berkurang. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha untuk merancang dan mengembangkan penelitian dengan maksimal. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang harus dibenahi. Adapun keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumbernya, masih banyak data yang tidak lengkap sehingga peneliti tidak memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh karena itu data tersebut harus dieliminasi.
2. Hasil dari pengujian nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow Test* sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena tingkat signifikansi $<0,05$. Hal ini disebabkan oleh variabel penelitian berasal dari 2 jenis, yaitu rasio keuangan dan faktor *good corporate governance*. Oleh karena itu hasil yang diperoleh memiliki perbedaan yang cukup besar.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, Adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar informasi semakin banyak dan bervariasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan nilai *Hosmer and Lameshow Test* agar dapat mengurangi perbedaan yang signifikan antar variabel.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Tarmizi, & Deviacita. (2012). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Aritonang, A. P. (2013). Pengaruh Praktik Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kemungkinan Kondisi Financial Distress Perusahaan. *Jurnal Media Riset Universitas Bakrie*, 3.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.108>
- Balasubramanian, S. A., Radhakrishna, G. S., Sridevi, P., & Natarajan, T. (2019). Modeling corporate financial distress using financial and non-financial variables: The case of Indian listed companies. *International Journal of Law and Management*, 61(3-4), 457-484. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0078>
- Baldwin, C. Y., & Mason, S. P. (1983). The Resolution of Claims in Financial Distress the Case of Massey Ferguson. *The Journal of Finance*. <https://doi.org/10.2307/2327985>
- Brigham, F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Ellen, & Juniarti. (2013). Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi. *Business Accounting Review*, 1.
- Fatimah, F., Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distress. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.102>
- Fredrick, I. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 49-56. <https://doi.org/10.5897/jat2019.0333>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Goh, B. W., Lee, J., Ng, J., & & Ow Yong, K. (2014). The Effect of Board Independence on Information Asymmetry. *European Accounting Review*, 25. <https://doi.org/10.1080/09638180.2014.990477>
- Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property

& Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2383>

- Hanifah, O. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress. *Maksi Undip*.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BFEE Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiruddin, M., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 6(1). <http://maj.unnes.ac.id>
- Koemary, N. P. C. O., Gama, A. S., & Astiti, N. P. Y. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress Studi Pada Sektor Industri Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Seminar Nasional INOBALI*, 840–849.
- Kurniasanti, A. & M. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.
- Kurniawati, N., & Aligarh, F. (2021). Struktur Kepemilikan , Komisaris Independen , Ukuran Perusahaan , dan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(02), 81–97.
- Manzaneque, M., Priego, A. M., & Merino, E. (2016). Corporate governance effect on financial distress likelihood: Evidence from Spain. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 19.
- Mayangsari, L. P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 311. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.277>
- Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. 3(2), 6.
- Setiawan, D., Oemar, A., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Instutisional dan Kepemilikan Manajerial untuk Memprediksi Kondisi

Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3), 1–15.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono 2015 BAGIAN 3. In *Penerbit AlphaBeta*.

Tarighi, H., Appolloni, A., Shirzad, A., & Azad, A. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) and Financial Distressed Risk (FDR): Does Institutional Ownership Matter? *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020742>